

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT MENJADI DONATUR DI UPZISNU PACARPELUK KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG” maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.¹

Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti ingin mendapatkan data mengenai strategi *public relations* UPZISNU Pacarpeluk Jombang dalam membangun kepercayaan masyarakat. Sehingga peneliti dapat menggambarkan atau memaparkan strategi *public relations* UPZISNU Pacarpeluk Jombang dalam membangun kepercayaan masyarakat.

¹ Uhar Suharputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

Adapun beberapa ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:¹

1. Studi dalam situasi alamiah.
2. Menggunakan pendekatan analisis induktif.
3. Kontak personal langsung di lapangan.
4. *Perpektif holistic*.
5. Perpektif dinamis (perkembangan).
6. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian ini
7. Data penelitian ini lebih bersifat deskriptif yang berupa narasi cerita penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto.
8. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah sering di istilahkan dengan fokus penelitian.
9. Mengutamakan data langsung
10. Berorientasi pada kasus unik.
11. Hubungan dengan subjek dengan subjek dengan peneliti terjalin akrab dan setara.
12. Sisi kebenaran lebih pada sisi informan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan dan diperuntukan secara optimal. Peneliti sendiri merupakan salah satu instrumen

¹ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2014). 82-85.

terpenting dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.² Peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan. Bentuk partisipan peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas terjadi di lapangan.

Proses peneliti masuk ke dalam lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berkunjung ke UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang untuk mempertanyakan tentang kebolehan penelitian akan melakukan penelitian di Lembaga tersebut.
2. Peneliti mengajukan surat keterangan (izin) dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
3. Peneliti melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Lembaga UPZISNU Pacarpeluk yang berlokasi di Dusun Peluk RT.03/ RW.04, Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Kode Pos 61457. Dengan fokus penelitian “STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT MENJADI DONATUR DI UPZISNU PACARPELUK KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG”. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan karena di lokasi

² Lexi J.Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2002), 121.

ditemukan permasalahan yang sesuai dengan konteks penelitian dan lokasi tersebut juga sering dijadikan tempat studi banding oleh desa lain mengenai pengelolaan ZIS (zakat, infak, dan sedekah).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan asal darimana data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti, dengan peneliti terlibat langsung dalam lokasi guna memperoleh data yang seakurat mungkin³.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data *primer* yang diperoleh langsung dari kata-kata dan tindakan informan. Sumber data primer berupa kata-kata terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari Pimpinan, Pengurus, Pengelola UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
2. Sumber data tambahan (*sekunder*) yaitu sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan materi

³ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

pembahasan penelitian dan bisa juga diperoleh dari internet serta sumber data yang lainnya. Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data *primer*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Teknik ini merupakan Teknik pengumpulan data yang paling khas penelitian kualitatif. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan komunikasi secara langsung dengan pihak lain yang berkompeten untuk menanggapi dan menguasai masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai kelengkapan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini yang di wawancarai adalah pihak internal dari Lembaga UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Sejarah singkat UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- b. Struktur organisasi UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

- c. Visi dan Misi UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- d. Program dan Kegiatan UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- e. Strategi *Public Relations* UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan jalan penggunaan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁴ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu peneliti melihat dan mengamati secara langsung praktisi *public relations* dalam menjalankan tugasnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi *public relations* dalam membangun kepercayaan masyarakat di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Saat melakukan observasi atau setelahnya, peneliti mencatat hal-hal yang diamatinya untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitiannya.

⁴ M. Junaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 170.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yang berupa benda-benda tertulis, buku-buku, aturan-aturan, majalah dan sebagainya yang merupakan pengumpulan dokumen-dokumen dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan data lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode analisisnya melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan.

⁵ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasi, 1996), 104.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau sering disebut dengan tahap verifikasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah menganalisa data secara mendalam dan terus menerus pada tahap pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat ditarik dengan longgar dan terbuka kemudian meningkatkan menjadi rinci dan pada akhirnya mengakar pada titik temu. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dan bergantung pada kesimpulan-kesimpulan dari catatan lapangan, pengkodean, penyipanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁷

⁶ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-17.

⁷ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 83.

1. Ketekunan pengamatan atau ke dalam observasi

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mandalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui situasi subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya pengaruh subjektifitas penelitian.

2. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Member cek

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah mejadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perizinan observasi penelitian kepada jurusan dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data meliputi analisis data, memberi pola dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.